

Abstract

The purpose of this study is to collect, review, synthesize, and analyze a collection of scientific articles that discuss the trend of aerotropolis development in public policies. The aerotropolis, which is one of an airport-led development models, has yet to be adequately critiqued, particularly in terms of long-term public policy and planning – even though the topic has already been researched over a 21-year period, beginning in 2000 and ending in 2021. This study will demonstrate a proposed framework for viewing the public policies and planning of aerotropolis development. It will also look at the development of research trends and map out the literature on these topics.

The systematic literature review (SLR) method is used to collect and analyze a set of scientific articles thought to be relevant to the research topic. At the very least, the SLR method, beginning with the definition of eligibility criteria and concluding with the implementation of a protocol to minimize the risk of errors and thus to ensure the clarity and transparency of systematic review reporting, is available through PRISMA. To find relevant articles, the Scopus literature database was used. A total of 77 articles were obtained.

The study of public policy on aerotropolis development is dominated by planning studies, urban, geography and transportation. This demonstrates the multidisciplinary nature of public policy research in the aerotropolis and shows trends in public policy like the impact of globalization on regional dynamics and even megaproject infrastructure development through neoliberal policy. Furthermore, airport privatization and non-airline revenue generation around airports has emerged. People started to see airports in terms of supporting regional development, which was coined by the term aerotropolis and/or airport city. Many sectoral policies are needed to support an area, such as urban policy, spatial and land use planning. Governance and multi-stakeholder forums are required for aerotropolis development. Other policies focus on local economic development, exclusive economic zones, real estate, smart cities and energy. As a critique of aerotropolis, some studies are concerned about the aerotropolis as a normative issue without empirical evidence for either its success or sustainability.

Key Words: aerotropolis, kebijakan publik, perencanaan, systematic literature review (SLR), scopus

Abstraksi

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan, mengkaji, mensintesis, dan menganalisis kumpulan artikel ilmiah yang membahas tentang tren kebijakan publik dalam Pengembangan Aerotropolis. Baru-baru ini, 'aerotropolis', sebagai salah satu model pembangunan berbasis bandara, belum cukup dikritik, terutama dalam hal perencanaan dan kebijakan publik jangka panjang. Topik ini diteliti selama 21 tahun, dimulai pada tahun 2000 dan berakhir pada tahun 2021. Studi ini menunjukkan kerangka kerja untuk melihat kebijakan publik dan perencanaan terhadap pembangunan aerotropolis, selain melihat perkembangan tren penelitian dan peta literatur tentang topik-topik ini.

Metode *systematic literature review* (SLR) digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis sekumpulan artikel ilmiah yang dianggap relevan dengan topik penelitian. Paling tidak, metode SLR, yang dimulai dengan definisi kriteria kelayakan dan diakhiri dengan penerapan protokol untuk meminimalkan risiko kesalahan dan dengan demikian memastikan kejelasan dan transparansi pelaporan tinjauan sistematis, melalui PRISMA. Untuk menemukan artikel yang relevan, Scopus database literatur ilmiah digunakan. Selama proses pencarian dan penyaringan artikel, total 77 artikel yang diperoleh.

Kajian kebijakan pembangunan aerotropolis didominasi oleh kajian perencanaan, perkotaan, geografi, transportasi. Ini menunjukkan sifat multidisiplin penelitian kebijakan publik di aerotropolis. Berdasarkan 77 artikel, tren penelitian kebijakan publik aerotropolis bermula pada dampak globalisasi terhadap dinamika kawasan bahkan megaproyek pembangunan infrastruktur melalui kebijakan neoliberal. Di sisi lain, muncul privatisasi bandara dan pendapatan non-maskapai. Kajian peran bandar udara mulai mendukung pengembangan wilayah melalui pembangunan berbasis bandar udara, yaitu aerotropolis dan/atau airport city. Banyak artikel yang menyoroti kebijakan sektoral untuk pembangunan aerotropolis/kota bandara seperti kebijakan perkotaan, tata ruang dan tata guna lahan. Tata kelola dan forum multi-stakeholder diperlukan untuk pengembangan aerotropolis. Kebijakan lainnya seperti pengembangan ekonomi lokal Zona Ekonomi Eksklusif, Real Estate, Smart Cities, dan Energi. Kemudian beberapa studi yang bersangkutan dengan evaluasi Aerotropolis dan kritiknya menunjukkan aerotropolis sebagai isu normatif tanpa bukti empiris maupun pertanyaan keberlanjutan.

Kata kunci: *aerotropolis, public policy, planning, systematic literature review (SLR), scopus*